

Ciri manusia modern adalah dilihat dari huniannya. Bagaimana kelas peradaban dan level tingkat hidup manusia, juga biasanya dicirikan dari huniannya. Maka tak heran, apabila hunian adalah cerminan konsep hidup manusia. Atau justru sebaliknya **arsitektur kontemporer** adalah ciri hidup manusia modern.

Ciri-ciri Arsitektur Kontemporer

Kehadiran segala bentuk inovasi di dunia menjadi ciri berkembangnya peradaban manusia yang gencar melakukan segala kreativitas-kreativitas baru di dalam segala hal. Bisa kita lihat dari segala hal dari kegiatan manusia di bumi. Aktivitas-aktivitas mereka menjadi suatu ciri, suatu keindahan, suatu kekuatan.

Peradaban modern pada akhirnya dimahfumkan dengan meletakkan konsep bangunan sebagai ikonnya. Bangunan yang menjadi ikon tidak terbatas hanya pada konsep bangunan bersifat imperium seperti gedung pertemuan, balairung dan sebagainya. Namun juga bangunan dalam artian berkonsep hunian, juga termasuk di dalamnya.

Adapun ciri-ciri dari arsitektur kontemporer sudah barang tentu mengarah pada jaman yang berlaku pada saat itu. Yakni *renaissance* atau kontemporer.

Prinsip Dasar Arsitektur Kontemporer

Pada setiap jaman, arsitektur akan mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan waktu. Pada umumnya, meski perkembangan arsitektur terasa laju, namun tetap mematuhi beberapa prinsip dasar yang ada. Prinsip dasar pada bangunan tersebut seperti pakem pada pewayangan di Indonesia.

Beberapa prinsip dasar arsitektur kontemporer adalah sebagai berikut :

1. Bangunan yang kokoh
2. Konsep ruang terkesan terbuka
3. Harmonisasi ruangan yang menyatu dengan ruang luar
4. Memiliki fasad yang tembus pandang
5. Kenyamanan yang hakiki
6. Eksplorasi elemen lanskap area yang berstruktur

Memang benar bahwa **arsitektur kontemporer** sebagai salah satu seni bangunan, sudah menjadi sebuah konsep yang kini digilai manusia dewasa ini. Salah satu keinginan yang selalu didamba seseorang akan sebuah hunian adalah kenyamanan. Rasa nyaman ini bisa muncul dari beberapa faktor; yaitu strategis, fasilitas, dan keamanan.

Secara garis besar sangat sesuai dengan prinsip dasar dari arsitektur kontemporer di era-era pendahulunya.

Sejarah Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer atau sebut saja dengan gaya kontemporer untuk sebuah seni bangunan, mulai berkembang pada 1940-1980an. Kontemporer sendiri bisa kita artikan sebagai sesuatu yang serba modern atau *up to date*. Itu menandakan sebuah perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah hunian. Hunian bergaya kontemporer biasanya akan menjadi desain yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif.

Perubahan desain itu diiringi oleh perubahan bentuk, tampilan, jenis material, proses pengolahan, atau pun teknologi yang dipakai untuk meramu sebagai bentuk gaya baru tersebut. Artinya, arsitektur kontemporer itu adalah *sebuah desain yang menampilkan gaya baru dalam segala aspeknya*.

Arsitektur kontemporer menyajikan konsep dan gaya kekinian atau istilahnya *modern*. Biasanya desain arsitektur lebih kompleks dan inovatif. Ada banyak cabang yang mencirikan *modern* yang biasanya masuk juga ke dalam "kontemporer". Misalnya saja kita mengenal :

- Dekonstruksi,
- Post modern, atau
- Modern high tech.

Meski "kontemporer" sendiri bisa masuk pada tingkah laku manusia itu sendiri. Akan tetapi semuanya merujuk pada sebuah konsep hunian. Di Indonesia sendiri, arsitektur kontemporer dipengaruhi oleh arsitektur kontemporer asing. Karya-karya arsitektur kontemporer Indonesia memiliki kesamaan dengan karya Mies van de Rohe, Marcel Breuer, Le Corbusier, dan Charles Eames.

Kesemuanya adalah arsitek-arsitek yang karyanya masuk ke dalam gaya kontemporer. Pengaruh itu terjadi karena sebagian besar karya mereka ini masuk ke dalam konteks negeri tropis, dan itu sangat cocok dengan iklim di Indonesia.

Gaya Kontemporer adalah istilah yang bebas dipakai untuk sejumlah gaya yang berkembang antara tahun 1940-1980an.

Gaya kontemporer juga sering diterjemahkan sebagai istilah arsitektur modern (*Illustrated Dictionary of Architecture, Ernest Burden*).

Disain-disain arsitektur cabang dari modern yang lebih kompleks dan inovatif biasa juga disebut sebagai disain yang kontemporer.

- Disain Mal eX di Jakarta, misalnya, menampilkan gaya arsitektur Dekonstruksi dan termasuk juga ke dalam gaya kontemporer.
- Disainnya berupa ; deretan yang berbentuk kubus yang **diacak tak teratur**; diberi warna **berbeda sehingga terlihat atraktif**; bentuk jendela tak beraturan di permukaan kubus.

Arsitektur kontemporer menonjolkan

- bentuk unik,
- diluar kebiasaan,
- atraktif, dan
- sangat kompleks.
- **Permainan warna** dan bentuk menjadi modal menciptakan daya tarik bangunan.
- Selain itu **permainan tekstur** sangat dibutuhkan. Tekstur dapat diciptakan dengan sengaja. Misalnya,
 - akar rotan yang dijalin berbentuk bidangbertekstur seperti benang kusut. Bisa juga dengan memilih material alami yang bertekstur khas, seperti kayu.

Untuk menciptakan gaya kontemporer, tak harus dengan material baru. Jenis material bangunan boleh sama , tapi dengan disain yang baru.

Perkembangan Arsitektur Kontemporer

Arsitektur kontemporer biasanya lebih menonjolkan keunikan dari segi bentuk. Cenderung sangat atraktif, dan lebih kompleks. Dalam segi pemilihan warna pun menjadi sebuah modal. Dalam menciptakan kreasi daya tarik dari sebuah bangunan. Ada tiga gaya lama yang diberi label kontemporer pada sebuah bangunan. Dan itu akan mengalami pergeseran dan perkembangan sesuai dengan jaman yang berlaku. Ketiga gaya lama itu adalah:

- Etnik kontemporer
- Klasik kontemporer
- Modern kontemporer

Label ini diberikan tergantung kepada kondisi yang berlaku. Karena pada keadaan tertentu terkadang masih saja ada masyarakat yang ingin memperlihatkan kemodernan dirinya, tapi tanpa meninggalkan kualitas dirinya. Biasanya kualitas diri ini berhubungan dengan histori hidupnya berupa kenangan-kenangan lama.

Pada perkembangannya, untuk skala luasnya, kontemporer merupakan bentuk kata sifat yang menyatakan pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; masa kini; dengan demikian kontemporer merupakan gaya hidup masa kini yang akan mengalami perubahan terus menerus, juga disandarkan kepada pengalaman visual dari orang-orang sehingga menampilkan rekaman yang sudah dialaminya.

Terlepas dari itu semua, pada dasarnya, arsitektur kontemporer ingin menyajikan suatu kenyamanan bagi orang yang jenuh dengan "sesuatu" yang baru, dan ingin menyajikan lebih dari "sesuatu" yang baru tersebut agar lebih nyaman setelah berbagai aktivitas yang sibuk.

- **Istilah kontemporer** sama artinya dengan modern **yang kekinian**, tapi dalam desain kerap dibedakan.
- Kontemporer menandai sebuah desain yang
 - lebih maju,
 - variatif,
 - fleksibel dan
 - inovatif, baik secara bentuk maupun tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai dan menampilkan gaya yang lebih baru.
- Arsitektur ini dikenali lewat karakter desain yang
 - praktis dan fungsional
 - pengolahan bentuk geometris yang simple dan
 - warna-warna netral dengan tampilan yang bersih.
- Dalam desainnya banyak diterapkan penggunaan bahan-bahan natural dengan kualitas tinggi seperti
 - sutera,
 - marmer dan
 - kayu.

- Untuk desain interiornya, misalnya lantai,
 - ditampilkan dengan **kesan ringan** melalui penggunaan keramik putih, lantai batu atau kayu atau penggunaan karpet berwarna lembut dan simple.
 - Pengolahan dinding dengan **warna-warna netral** (krem, putih bersih dan abu-abu) atau diolah unfinished dengan media semen plester atau bata ekspos.
 - penutup jendela banyak ditemui penutup dari jenis **tirai yang simple**.
 - Furniture pun tampil dengan **bentuk fungsional dan praktis** dengan banyak mengeksplorasi dari **kayu, kaca, kulit, krom, stainless steel dan besi**